

Corporate Social Responsibility PT Transportasi Jakarta dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur

Muhammad Abi Firmansyah*¹, Joko Santoso², Rili Windiasih³

^{1,2,3}Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*e-mail: abi.firmansyah@mhs.unsoed.ac.id¹, mas.joko@ymail.com², rili_msi@yahoo.com³

Abstrak

CSR mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Partisipasi stakeholder mendukung program pemberdayaan CSR mencapai tujuan yang diinginkan. PT Transportasi Jakarta melaksanakan program Kampung Literasi Inggris sebagai bentuk etika bisnis untuk meningkatkan pemahaman literasi bahasa Inggris masyarakat di sekitar perusahaan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana PT Transportasi Jakarta sebagai perusahaan BUMD penyedia layanan transportasi umum Bus Rapid Transit (BRT) menjalankan program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan secara sistematis, dimulai dengan pemetaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa CSR PT Transportasi Jakarta melalui kerja sama antarstakeholder berhasil meningkatkan minat literasi bahasa Inggris masyarakat melalui pemberdayaan berkelanjutan berbasis pendidikan.

Kata kunci: CSR, Pemberdayaan, Program Kampung Literasi Inggris

Abstract

CSR is able to improve the social welfare of society. Stakeholder participation supports CSR empowerment programs to achieve their desired goals. PT Transportasi Jakarta implements the Kampung Literasi Inggris program as a form of business ethics to increase the understanding of English literacy in the community around the company. This community service aims to explain how PT Transportasi Jakarta as a BUMD company providing Bus Rapid Transit (BRT) public transportation services carries out an education-based community empowerment program to create community welfare. The method used in this community service is Corporate Social Responsibility (CSR) which is carried out systematically, starting with mapping, coordination, implementation and evaluation. The results of this program showed that PT Transportasi Jakarta CSR through collaboration between stakeholder has succeeded in increasing the community's interest in English literacy through education-based sustainable empowerment.

Keywords: CSR, Empowerment, Kampung Literasi Inggris program

1. PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memberikan program pemberdayaan berkelanjutan bagi masyarakat. CSR mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan berkelanjutan (Saswito, 2020). Program CSR menjadi kepentingan bersama, pelaksanaan program CSR memerlukan partisipasi *stakeholder* untuk menciptakan program pemberdayaan yang berkelanjutan (Ambadar, 2008). *Stakeholder* dalam program pemberdayaan yaitu, pemerintah, perusahaan, dan masyarakat; *stakeholder* memainkan peran penting dalam pelaksanaan program CSR, kerjasama antar*stakeholder* diperlukan untuk menentukan regulasi dalam rangka mengefektifkan program CSR (Santoso, 2015). Pemerintah berperan sebagai inisiator, perusahaan berperan sebagai fasilitator, dan masyarakat berperan sebagai partisipan aktif; peran tersebut penting dijalankan setiap *stakeholder* dalam mencapai tujuan program CSR. Pemberdayaan berkelanjutan dan partisipasi *stakeholder* menjadi strategi potensial CSR dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi pemberdayaan berfokus pada partisipasi masyarakat mampu mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat itu sendiri (Hikmat, 2010). CSR

pada awalnya bertujuan untuk menciptakan citra positif perusahaan di mata masyarakat, sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, CSR menjadi etika bisnis perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial dalam bentuk pemberdayaan masyarakat agar pembangunan berjalan secara berkelanjutan (*sustainable*). Pemberdayaan diperlukan untuk memberdayakan masyarakat marginal (*powerless*), Soetomo (2018) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat berupaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola proses pembangunannya. Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat; Rahman (2018) menjelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan sosial di mana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidup untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang dihadapi. Program CSR perlu dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan, CSR yang dilakukan oleh perusahaan secara langsung dan efektif dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat di sekitar perusahaan terutama dalam memetakan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat.

PT Transportasi Jakarta merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) penyedia jasa layanan transportasi umum *Bus Rapid Transit* (BRT) yang melaksanakan program CSR. PT Transportasi Jakarta sebagai perusahaan yang sudah beroperasi cukup lama (sejak tahun 2004) perlu andil dalam kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat di sekitar perusahaan, PT Transportasi Jakarta membuktikan eksistensi baiknya melalui penghargaan *The Best Management in BUMD Company* dalam acara *Top BUMD Awards* pada 11 Oktober 2023 (transjakarta.co.id, 2013). PT Transportasi Jakarta melakukan inisiasi pemberdayaan berkelanjutan sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang berbunyi, *bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dengan membentuk CSR yang memiliki motto "Bersih, Berdaya, Bestari"*. PT Transportasi Jakarta berusaha memberikan pemberdayaan yang berkelanjutan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar; melalui transjakarta.co.id (2016) dijelaskan bahwa agenda CSR telah mengalami perkembangan signifikan, pembangunan berkelanjutan telah mengadopsi 17 tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) sebagai kelanjutan dari *Multi Development Goals* (MDGs) yang mempersyaratkan komitmen dunia usaha dalam menciptakan keseimbangan kegiatan operasional dan bisnisnya, khususnya pada penyelenggaraan pengelolaan moda transportasi BRT. Pedoman CSR PT Transportasi Jakarta tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Np. 61/SKP-PT.TJ/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; melalui surat tersebut, PT Transportasi Jakarta melakukan kajian menyeluruh dan pemetaan terkait dampak yang muncul dari kegiatan usaha yang dilakukan, serta fokus perusahaan dalam mengembangkan kegiatan CSR.

PT Transportasi Jakarta melalui CSR melakukan pemetaan terhadap kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat sekitar perusahaan, khususnya di Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. PT Transportasi Jakarta melihat bahwa masyarakat membutuhkan pendidikan informal terutama menumbuhkan pemahaman literasi berbahasa Inggris. Kampung literasi Inggris merupakan salah satu proram CSR PT Transportasi Jakarta yang berusaha menghadirkan pendidikan informal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Kampung literasi Inggris merupakan sekolah inklusi yang berlokasi di Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Kampung literasi Inggris menjadi lembaga pendidikan alternatif masyarakat belajar berbahasa Inggris selain di sekolah formal. Program Kampung Literasi Inggris dilaksanakan pada tahun 2022 hingga 2023 di gedung sekretariat RW. 05, Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur. Program kampung literasi Inggris bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat terutama siswa dan siswi dalam menggunakan Bahasa Inggris; sasaran program ini adalah siswa dan siswi Sekolah Dasar (SD) dari kelas 3 hingga kelas 6. Program kampung literasi Inggris dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Transportasi Jakarta kepada

masyarakat Indonesia yang masih berada dalam posisi kelima dalam indeks kecakapan Bahasa Inggris di Asia Tenggara.

Tabel 1. Indeks Kecakapan Bahasa Inggris Asia Tenggara 2021

No	Nama Negara Asia Tenggara	Indeks Kecakapan Bahasa Inggris
1.	Singapura	635
2.	Filipina	592
3.	Malaysia	562
4.	Vietnam	486
5.	Indonesia	466
6.	Myanmar	429
7.	Kamboja	423
8.	Thailand	419

Berdasarkan Tabel 1, Indonesia (466) berada pada peringkat lima dalam indeks kecakapan Bahasa Inggris, jauh di bawah Singapura (635), Filipina (592), Malaysia (562) bahkan Vietnam (486), menghasilkan rentang nilai 169 antara Singapura dengan Indonesia. PT Transportasi Jakarta melihat bahwa kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan, PT Transportasi Jakarta berkolaborasi dengan PT Filantra untuk merencanakan program Kampung literasi Inggris sebagai upaya meningkatkan keterampilan masyarakat menggunakan Bahasa Inggris. Qonaah (2016) menjelaskan, program peningkatan minat literasi dapat menumbuhkan kebiasaan giat belajar masyarakat (anak-anak), hal ini penting untuk membentuk masa depan Indonesia dimulai sejak dini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) tentang “Sentra Kampung Inggris dan Kreativitas Masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Non-Formal di Penajam Paser Utara”, Fairuz (2018) tentang “*Corporate Social Responsibility* di PT. Prudential Life Assurance”, Haryanti (2021) tentang “Program *Corporate Social Responsibility* Kompas Gramedia Berdasarkan *Triple Bottom Line*”, Giantika (2018) tentang “Implementasi CSR PT PELNI dalam Upaya Meningkatkan Literasi Membaca melalui Taman Baca PELNI”, dan Widiyanti (2021) tentang “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Program “Pojoek Baca” PT Pertamina EP dalam Mempertahankan Reputasi Perusahaan” belum menjelaskan bagaimana bentuk program pendidikan literasi Inggris dengan sasaran siswa kelas 3 hingga kelas 6 SD yang dilakukan oleh perusahaan BUMD penyedia layanan transportasi publik BRT. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan program Kampung Literasi Inggris oleh PT Transportasi Jakarta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Pengabdian masyarakat ini penting untuk pengembangan program CSR dalam memberikan pemberdayaan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar perusahaan.

2. METODE

Metode dalam meningkatkan minat literasi Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan informal melalui kelas terbuka, berupa “program kampung literasi Inggris”. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur. Tahapan yang dilakukan untuk menyelenggarakan program kampung literasi Inggris adalah melakukan pemetaan secara sistematis terhadap kebutuhan dan potensi yang dimiliki, melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program kampung literasi Inggris dilaksanakan selama 9 bulan dengan rincian kegiatan yaitu, kursus Bahasa Inggris, *student performance*, *capacity building*, dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 3 hingga kelas 6 Sekolah Dasar, sehingga membutuhkan pendampingan dari tenaga pengajar. Program ini dilaksanakan secara bertahap untuk memastikan minat literasi Bahasa Inggris sasaran program terus meningkat. PT Transportasi Jakarta melakukan evaluasi secara berkala setiap bulan (tanggal 7) untuk menilai progress kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Kebon Pala merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kelurahan Kebon Pala berbatasan dengan Kelurahan Cipinang Besar Selatan di sebelah utara, Kelurahan Halim Perdanakusuma dan Kelurahan Makasar di sebelah selatan, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Cipinang Melayu dan kelurahan Halim Perdanakusuma, dan di sebelah barat dengan kelurahan Cililitan dan kelurahan Cawang. Kelurahan Kebon Pala memiliki jumlah penduduk lebih dari 50.000 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 28.907 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 28.343 jiwa dengan pembagian 12 Rukun Warga (RW) dan 144 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Kebon Pala memiliki potensi wilayah berupa Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang memiliki berbagai fasilitas berupa *jogging track*, lapangan voli, lapangan futsal, lapangan bulutangkis, dan taman. Kelurahan Kebon Pala juga memiliki akun Instagram dengan nama user @kelurahankebonpala. Kelurahan Kebon Pala berada dalam satu wilayah dengan kantor pusat PT Transportasi Jakarta, sehingga akses masyarakat terhadap transportasi umum cukup mudah (Jaklinko). Kelurahan Kebon Pala juga telah berpartisipasi dalam kegiatan pemulihan ekonomi nasional melalui peningkatan kesadaran hukum masyarakat yang diselenggarakan oleh Kemenkumham.

3.1. Pelaksanaan Program Kampung Literasi Inggris oleh PT Transportasi Jakarta

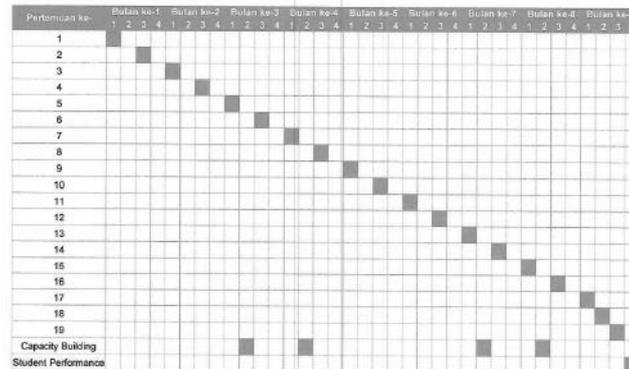
Program Kampung Literasi Inggris dilaksanakan PT Transportasi Jakarta untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia. PT Transportasi Jakarta dalam melaksanakan program pemberdayaan memiliki *detail implementation program* sebagai bentuk perencanaan pemberdayaan yang sistematis.

Tabel 2. *Detail Implementation Program*

Nama program	Kampung Literasi Inggris
Uraian program	Program Kampung Inggris merupakan program pemberdayaan masyarakat marjinal berbasis peningkatan kapasitas dalam berbahasa Inggris.
Lokasi	Sekretariat RW. 05, Kelurahan Kebonpala, Kecamatan Makassar, Kota Jakarta Timur.
Periode pelaksanaan	9 bulan
Sasaran	Siswa SD kelas 3-6
Indikator program	1. Indikator Input <ol style="list-style-type: none">Tersedianya dana programPenerima manfaat yang sesuaiTersedianya tenaga pengajar (guru/tutor bahasa Inggris) yang memiliki pengalaman mengajar 2. Indikator Proses <ol style="list-style-type: none">Terlaksana 19 kali kegiatan belajar/kursus Bahasa Inggris untuk 30 orangTerlaksana 1 kali pelaksanaan <i>student performance</i>Terlaksananya <i>capacity building</i> dan pendampingan program 3. Indikator Output <ol style="list-style-type: none">Motivasi penerima manfaat dalam belajar Bahasa Inggris meningkatAdanya daftar hadir pesertaPengetahuan penerima manfaat dalam berbahasa Inggris meningkatPenerima manfaat dapat menggunakan bahasa Inggris (minimal pasif)
Mekanisme laporan	<ul style="list-style-type: none">Laporan bulanan (progress kegiatan dalam bentuk powerpoint) dikirim per tanggal 7 setiap bulannya1 kali laporan implementasi program (cetak eksklusif)

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa PT Filantra sudah menentukan indikator program, hal ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan program Kampung literasi Inggris (Mardikanto, 2013). PT Filantra menjelaskan bahwa tiga indikator tersebut harus

terpenuhi, mulai dari indikator *input*, indikator proses, dan indikator *output*. Tabel di atas menunjukkan bahwa program Kampung literasi Inggris memiliki batas jumlah sasaran yaitu 30 orang; program ini ditujukan hanya untuk masyarakat RW 05 mulai dari RT 1 hingga 14 (di sekitar PT Transportasi Jakarta). PT Filantra selain menentukan indikator program, juga menentukan timeline pelaksanaan program. *Timeline* berguna sebagai pedoman waktu atau jadwal pelaksanaan program agar pelaksanaannya tetap teratur (Rahmawati, 2016).



Gambar 1. *Timeline* Program Kampung Literasi Inggris

Berdasarkan Gambar 1, menunjukkan bahwa dalam *timeline* program Kampung Literasi Inggris, *capacity building* direncanakan sebanyak 4 kali pertemuan, *student performance* direncanakan 1 kali pertemuan, dan kegiatan belajar direncanakan sebanyak 19 kali pertemuan (satu minggu dua kali pertemuan). Hal tersebut dapat diartikan bahwa tidak boleh ada pertemuan yang terlewat, sebab indikator proses yang diajukan adalah terlaksananya kegiatan belajar atau kursus sebanyak 19 kali. Gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan pada minggu pertama dan minggu ketiga, *capacity building* dilaksanakan pada minggu kedua di bulan ketiga, empat, tujuh, dan delapan, serta *student performance* dilaksanakan pada pertemuan terakhir program Kampung Literasi Inggris (minggu keempat bulan kesembilan). Gambar di atas juga menunjukkan bahwa selama 9 bulan, terdapat 24 kali pertemuan tatap muka meliputi kegiatan belajar, *capacity building*, dan *student performance*. Program Kampung Literasi Inggris dilaksanakan secara intensif untuk menjaga semangat dan antusias masyarakat; pelaksanaan program yang baik memerlukan rencana anggaran biaya yang matang (Harahap, 2022). PT Filantra menyusun RAB untuk mencegah terjadinya pembengkakan dana, RAB berfungsi sebagai bahan pertimbangan PT Transportasi Jakarta dalam melaksanakan program Kampung literasi Inggris.

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Program Kampung Literasi Inggris

No.	Uraian	Jumlah	Frekuensi	Harga satuan	Total
A. Pra Implementasi program					
1.	Survey Need Assesment	1 paket	1 kali	500.000	500.000
				Sub Total	500.000
B. Program Kampung Inggris					
1.	Peralatan dan perlengkapan tempat les				
	Papan tulis white board standing	1 paket	1 kali	1.500.000	1.500.000
	Karpet buana roll	3 paket	1 kali	1.350.000	4.050.000
	Alat peraga	4 paket	1 kali	120.000	480.000
	Meja belajar lesehan	50 paket	1 kali	100.000	5.000.000
	ATK	1 paket	9 bulan	250.000	2.250.000
	Sewa kamera mirrorless	1 paket	9 bulan	500.000	4.500.000
	Sewa laptop	1 paket	9 bulan	550.000	4.950.000
	Internet	1 paket	9 bulan	550.000	4.950.000

	Sewa speaker portable wireless + mic	1 paket	9 bulan	310.000	2.790.000
	Sewa infokus	1 paket	9 bulan	350.000	3.150.000
	Sewa printer	1 paket	9 bulan	300.000	2.700.000
	Kipas angin	2 paket	1 kali	400.000	800.000
	Kerumahtanggaan	1 paket	9 bulan	150.000	1.350.000
	Pemeliharaan tempat	1 paket	9 bulan	850.000	7.650.000
2.	Guru Bahasa Inggris	2 orang	19 pertemuan	500.000	19.000.000
3.	Reward peserta terbaik	5 orang	3 kali	150.000	2.250.000
4.	Pin peserta	1 orang	1 kali	650.000	650.000
5.	Snack peserta	1 paket	19 pertemuan	100.000	1.900.000
6.	<i>Student performance</i>	1 paket	1 kali	3.000.000	3.000.000
7.	<i>Capacity building</i>	1 paket	4 bulan	1.000.000	4.000.000
8.	Fasiliator	1 orang	9 bulan	3.600.000	32.400.000
				Sub Total	109.320.000
C. Operasional					
1.	Spanduk	2 paket	1 kali	200.000	400.000
2.	Roll banner	2 paket	1 kali	425.000	850.000
3.	Supervisi	1 paket	1 kali	1.000.000	1.000.000
4.	Dokumentasi	1 paket	1 kali	500.000	500.000
5.	Laporan	1 paket	1 kali	500.000	500.000
				Sub Total	3.250.000
D. Biaya pengelola					
	Biaya pengelola	1 paket	1 kali	16.930.00	16.930.000
				Sub Total	16.930.000
Total				130.000.000	

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa biaya pelaksanaan program Kampung Literasi Inggris dibagi menjadi empat bagian, yaitu biaya pra implementasi sejumlah 500.000 rupiah, biaya penyelenggaraan sejumlah 109.320.000 rupiah, biaya operasional sejumlah 3.250.000 rupiah, dan biaya pengelola sejumlah 16.930.000 rupiah. Program Kampung Literasi Inggris membutuhkan total dana sejumlah 130.000.000 rupiah, angka ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemberdayaan selain memiliki hambatan berupa hubungan antarstakeholder kurang baik juga kurangnya pendanaan (Saswito, 2020). PT Transportai Jakarta sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) mampu mendanai program Kampung Literasi Inggris, hal ini menunjukkan bahwa PT Transportasi Jakarta memiliki komitmen dan kepedulian terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa peserta program diberikan hadiah atau reward, makanan ringan, dan fasilitas yang memadai. PT Transportasi Jakarta bersama PT Filantra berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bagi masyarakat, pemberdayaan membutuhkan dana dan fasilitas yang cukup besar untuk mendorong laju perubahan masyarakat secara maksimal (Soetomo, 2018).

3.1.1. Program Kampung Literasi Inggris dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Program Kampung literasi inggris dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perencanaan secara sistematis. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat membutuhkan perencanaan sistematis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tercapainya tujuan program (Mardikanto, 2013).



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kampung Literasi Inggris

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa murid diberikan fasilitas pendukung seperti buku, meja belajar, proyektor, pengeras suara, karpet, dan papan tulis. Fasilitas ini berguna untuk mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Gambar 2 juga menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terhadap program Kampung Literasi Inggris cukup tinggi, terlihat beberapa orang tua murid turut ikut dan mendampingi murid saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuktikan bahwa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PT. Transportasi Jakarta diterima dengan baik oleh masyarakat. Program CSR akan berjalan lancar jika hubungan antarstakeholder (pemerintah, perusahaan, masyarakat) terjalin dengan baik (Santoso, 2015).

“Programnya lancar, anak-anak setelah ikut program itu jadi senang belajar Bahasa Inggris, bahkan setelah program selesai ada yang ikut les sendiri” -Eko Setiawan (Lurah Kebon Pala)

Program Kampung Literasi Inggris dilaksanakan sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan, berdasarkan wawancara dengan Eko (Lurah Kebon Pala) dijelaskan bahwa setelah mengikuti program Kampung Literasi Inggris, murid-murid bahkan melanjutkan sendiri proses pembelajarannya dengan mengikuti les. Hal ini menunjukkan bahwa PT Transportasi Jakarta melalui Program Kampung Literasi Inggris mampu meningkatkan minat masyarakat dalam pendidikan literasi.

“Dilanjutin aja programnya, terus diperluas juga; buat anak SMP atau SMA. Kalau bisa buat orang tua muridnya juga ada” -Bambang (Orang Tua Murid)

PT Transportasi Jakarta juga berhasil membantu masyarakat dalam menghadapi masalah yang terjadi, yaitu minimnya minat literasi bahasa Inggris; berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang (Orang tua murid) dijelaskan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program Kampung Literasi Inggris menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, hal ini menandakan bahwa program Kampung Literasi Inggris berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat melalui optimalisasi potensi wilayah yang dimiliki Kelurahan Kebon Pala. program Kampung literasi Inggris disambut baik oleh masyarakat dan mampu meningkatkan minat penerima manfaat belajar Bahasa Inggris. Pendidikan literasi merupakan hal fundamental dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, literasi menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pendidikan literasi Bahasa Inggris berguna meningkatkan kemampuan masyarakat beradaptasi dan menerima informasi dari luar, Rahmawati S. (2021) menjelaskan, untuk meningkatkan minat literasi masyarakat, perlu menciptakan lingkungan yang mendukung serta kolaborasi dari berbagai pihak (stakeholder). CSR PT Transportasi Jakarta memegang peran penting dalam pelaksanaan program Kampung literasi Inggris; upaya PT Transportasi Jakarta memberikan pemberdayaan masyarakat diwujudkan oleh program CSR yang mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak.

4. KESIMPULAN

CSR merupakan salah satu instrumen yang dimiliki perusahaan PT Transportasi Jakarta untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang berbunyi “bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat”. PT Transportasi Jakarta mampu memberikan pemberdayaan berkelanjutan melalui program Kampung Literasi Inggris; melalui program ini, minat literasi bahasa Inggris masyarakat meningkat, kebutuhan terhadap pendidikan literasi Inggris masyarakat terpenuhi. Program Kampung Literasi Inggris berhasil meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pemberdayaan berkelanjutan berbasis pendidikan, dengan strategi kerja sama antar *stakeholder* dan perencanaan yang sistematis, program ini disambut baik oleh masyarakat di sekitar perusahaan. CSR PT Transportasi berhasil memberikan pemberdayaan berkelanjutan sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar. (2008). CSR dalam Praktik di Indonesia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Fairuz, Ratu Annisa dkk. (2018). Corporate Social Responsibility di PT. Prudential Life Assurance. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 251-259.
- Giantika, dan Siti Qonaah dkk. (2018). Implementasi CSR PT PELNI dalam Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Melalui Taman Baca PELNI. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 10-19.
- Harahap, Nabila dan Mawaddah. (2022). Analisis Biaya Anggaran dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Titi Papan dalam Program Pelatihan Tata Rias. *Jurnal El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(6), 1181-1192.
- Haryanti. (2021). Program Corporate Social Responsibility Kompas Gramedia Berdasarkan Triple Bottom Line. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 51-56.
- Hikmat. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Mardikanto. (2013). Model-Model Pemberdayaan Masyarakat. Surakarta: UNS Press.
- Qonaah. (2016). Program Corporat Social Responsibility PT. Cargill dalam Pengembangan Kapasitas Anak dan Meningkatkan minat Baca Melalui “Books For Kids”. *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 38-43.
- Rahman. (2018). Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 5(1), 17-36.
- Rahmawati et al. (2021). Sentra Kampung Inggris dan Kreativitas Masyarakat: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Non Formal Di Penajam Paser Utara. *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 3(2), 167-184.
- Santoso. (2015). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Tanah Air Beta.
- Saswito, Effendi. (2020). CSR dan Pemberdayaan Masyarakat Teori Model Serta Implementasi di Kota Mataram. Yogyakarta: Ruas Media.
- Soetomo. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Transjakarta.co.id. (2013). Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Diakses melalui <https://transjakarta.co.id/> pada 29 Mei 2024.
- Widiyanti, Dena dan Margareta Manalu Lovett. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Program “PojoK Baca” PT Pertamina EP dalam Mempertahankan Reputasi Perusahaan. *Jurnal SCRIPTURA*, 11(2), 85-95.